

# Editorial

Peringatan detik-detik proklamasi kali ini diwarnai keprihatinan yang mendalam. Keadaan demikian dapat dimaklumi, mengingat kondisi negara kita dalam semua aspeknya masih saja belum beranjak membaik, bahkan makin parah saja. Dari seluruh penjurur terdengar cutinya para mahasiswa kita karena tak mampu lagi melunasi SPP-nya. Kasus-kasus cutinya para mahasiswa yang disebabkan rasa khawatir masalah keamanan juga cukup banyak, terutama dari daerah-daerah di luar Jawa. Ada pula mahasiswa baru yang sudah diterima dan melunasi persyaratannya tetapi cuti juga satu atau dua semester karena ingin belajar bahasa Inggris dulu di luar negeri (sambil menunggu keadaan di tanah air membaik). Tercatat juga berbagai kasus lain yang berpangkal dari kondisi yang tak menentu ini. Semoga saja semua awan gelap dapat segera tersapu bersih dalam waktu yang tak terlalu lama.

Kita panjatkan puji syukur lagi ke hadirat-Nya karena jurnal kita masih dapat terbit terus dengan format yang masih stabil dan segera akan memasuki tahun ke-14 yang kebetulan juga merupakan volume (jilid) XIV. Notasi XIV ini pada terbitan mendatang akan kami sesuaikan dengan persyaratan internasional yaitu ditulis dengan angka Arab, bukan Romawi seperti yang selama ini kami gunakan. Mengenai nomor pada tiap terbitannya, masih akan menjadi pertimbangan apakah tetap melanjutkan yang lama yaitu bergulir terus atau tiap volume mulai dengan nomor 1 lagi.

Salah satu artikel dalam nomor ini menyangkut tinjauan agresivitas oleh Yusti Probowati. Istilah ini akhir-akhir ini demikian marak karena peristiwa-peristiwa yang mengerikan yang terjadi selama badai reformasi yang lalu, maupun kesadisan-kesadisan di Tim-Tim, Irian Jaya, Aceh, Situbondo, Solo, dan berbagai tempat lain. Apakah para pelaku kriminalitas yang terkutuk tersebut memang bergen agresif atau lingkungannya yang "memaksa"-nya atau merekayasanya sehingga menjadi begitu beringas? Silakan mencermati tulisan Yusti tersebut. Demikian pula artikel-artikel lain yang tak kalah menariknya, menunggu telaah kritis para pemerhati perkembangan dunia keilmuan kita.

*Penyunting.*